

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori dengan pengukuran variabel penelitian melalui angka dan analisis data dengan prosedur statistik (Paramita, 2015). Tujuan pengukuran kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2014). Pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau keterkaitan antar dua variabel atau lebih tanpa adanya pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain, seperti halnya penelitian eksperimen atau korelasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menginvestigasi adanya hubungan rasio profitabilitas, likuiditas, *firm size*, *sales growth* menjadi variabel independen, terhadap *financial distress* merupakan variabel dependen.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), *firm size*, *sales growth* sebagai variabel independen/variabel bebas (X) dan variabel dependen/variabel terikat (Y) yaitu *financial distress* dengan menggunakan model Altman Z-score pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Mamondol, 2021) data sekunder adalah data yang sudah jadi yang sebelumnya sudah diolah oleh pihak lain, data sekunder umumnya berbentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah metode literatur dan dokumenter.

1) Metode Literatur

Metode Literatur digunakan untuk melengkapi landasan teori dengan membaca buku-buku dan hasil penelitian terdahulu serta artikel-artikel yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti

2) Metode Dokumenter

Metode dokumenter dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menyalin data laporan keuangan atau *financial statement* perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui <https://www.idx.co.id/>.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yang mana dalam penelitian ini membutuhkan laporan keuangan. Data internal adalah data yang diperoleh dari organisasi itu sendiri yang dipublikasikan. Laporan keuangan laporan keuangan atau *financial statement* diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/>

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 sebanyak 23 perusahaan.

3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut untuk dipelajari dan dikaji dengan harapan mampu mengungkapkan informasi yang penting dan akurat. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah dengan menggunakan metode *Non-probability sampling* atau pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria -kriteria tersebut, diantaranya :

- a. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang menerbitkan laporan keuangan lima tahun berturut turut selama tahun 2019-2023.

3.4.3 Teknik Sampling

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023.	23
2.	Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang tidak menerbitkan laporan keuangan lima tahun berturut turut selama tahun 2019-2023.	4
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	19
	Total sampel penelitian (19 perusahaan x 5 tahun)	95

Sumber : <https://www.idx.co.id/>, diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 3.1, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini melibatkan 19 perusahaan dengan masing masing data lima periode antara tahun 2019 hingga 2023. Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 sampel.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ARGO	Argo Pantes Tbk.
2	BATA	Sepatu Bata Tbk.
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
4	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
5	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.

7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
8	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
9	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
10	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
11	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk.
12	PBRX	Pan Brothers Tbk.
13	POLU	Golden Flower Tbk.
14	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk.
15	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
16	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
17	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
18	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
19	TRIS	Trisula International Tbk.

Sumber : <https://www.idx.co.id/>, data diolah 2024

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang memiliki kuantitas dan kualitas beragam yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan ditarik sebuah Kesimpulan. variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1) Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan nilai pada variabel dependen dengan pengaruh positif maupun negatif (N. W. T. L. Kusuma & Andriyani, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a) *Profitabilitas* (X1)
- b) *Liabilitas* (X2)
- c) *Firm Size* (X3)
- d) *Sales Growth* (X4)

2) Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel independen (N. W. T. L. Kusuma & Andriyani, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual mengacu pada batasan pengetahuan yang dimiliki peneliti tentang konsep atau variabel yang akan diukur, diteliti, dan digali untuk mendapatkan pemahaman yang lebih sederhana tentang masing-masing variabel yang diteliti.

1) Profitabilitas

Menurut Harahap (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan dalam memperoleh laba melalui kemampuan pengelolaan sumberdaya perusahaan seperti kas, jumlah karyawan, kegiatan penjualan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan semakin baiknya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

2) Likuiditas

Menurut Harahap (2016) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Jika posisi aset lancar perusahaan yang tersedia melebihi hutang lancar, maka perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang baik.

3) *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Menurut Utama (2020) *firm size* merupakan skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan mengukur ukuran perusahaan, total aset dan modal. Semakin besar ukuran perusahaan maka mencerminkan perusahaan yang semakin kuat.

4) *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan)

Menurut Utama (2020) *Sales Growth* adalah perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dengan penjualan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan yang meningkat dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mencapai targetnya.

5) *Financial Distress*

Menurut Fahmi (2020) *Financial Distress* merupakan penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. *Financial Distress* dimulai ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek.

3.5.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat diukur dan diamati dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini pengukuran empat variabel independen dan satu variabel dependen diukur sebagai berikut :

1) Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dengan nilai aktiva. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) mengukur sejauh mana aktiva lancar menjamin kewajiban lancar perusahaan. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3) *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Firm Size (Ukuran Perusahaan) merupakan rasio besar kecilnya suatu perusahaan dari total aset perusahaan. Untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yaitu, dari aset perusahaan dan penjualan (Jariah, 2016). *Firm Size* dapat diukur menggunakan logaritma sebagai berikut :

$$Firm Size = Ln Total Aset$$

4) *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan)

Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai penjualan dari periode sebelumnya. rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Sales Growth = \frac{Sales t - sales t_{-1}}{Sales t_{-1}} \times 100$$

5) *Financial Distress*

Financial Distress merupakan kondisi kesulitan keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. *Financial Distress* dalam penelitian ini diproksikan menggunakan metode Z-score. Z-score merupakan salah satu metode yang sangat terkenal dimana tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan dapat ditunjukkan berdasarkan skor yang dihasilkan dari lima rasio keuangan yang masing-masing dikalikan dengan bobot tertentu. Perhitungan menggunakan metode Altman Z-score sebagai berikut :

$$Z\text{-score} = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 0,99 X5$$

Keterangan :

X1 = Total Modal Kerja.

X2 = Laba Ditahan.

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak.

X4 = Nilai Buku Ekuitas terhadap Nilai Buku Total Kewajiban.

X5 = Perputaran modal.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang sedang diamati. Berdasarkan indikator variabel penelitian, maka instrumen penelitian yang ditentukan peneliti sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen	Skala
1.	Profitabilitas (ROA)	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$	Rasio
2.	Likuiditas (CR)	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$	Rasio
3.	Firm Size	$Firm\ Size = Ln\ Total\ Aset$	Rasio
4.	Sales Growth	$Sales\ growth = \frac{Sales\ t - sales\ t_{-1}}{Sales\ t_{-1}} \times 100$	Rasio
5.	Financial Distress	$Z\text{-score} = 1,2\ X1 + 1,4\ X2 + 3,3\ X3 + 0,6\ X4 + 0,99\ X5$	Rasio

Sumber : (Fahmi, 2020; Goh, 2023; Harahap, 2016; Utama, 2020)

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi data. Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa arsip, buku, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang memberikan keterangan untuk mendukung penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data-data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program software statistik SPSS 25 untuk menguji pengaruh variabel independen rasio profitabilitas, likuiditas, *firm size*, *sales growth* terhadap variabel dependen *financial distress*.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan Teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan umum tentang karakteristik objek yang diteliti, tanpa bermaksud membandingkan sampel dengan populasi. Statistik deskriptif dalam ukuran numerik dibagi menjadi dua, yaitu ukuran pemusatan data seperti mean, median, modus, serta ukuran penyebaran data, seperti *varians*, *standar deviasi*, dan *range*.

3.8.2 Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang wajib dipenuhi pada analisis regresi linier untuk mengetahui seberapa baik kualitas regresi yang telah diperoleh. Adapun teknik pengujian yang umum digunakan dalam uji asumsi klasik, diantaranya: uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Qomusuddin & Romlah, 2021).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui penyebaran data. Uji normalitas berguna untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) dalam persamaan regresi yang dihasilkan serta mengukur

apakah data yang dihasilkan memiliki distribusi normal atau tidak normal (Qomusuddin & Romlah, 2021). Dengan melihat penyebaran dari titik segaris dengan sumbu diagonal, pengamatan dapat digunakan untuk mengidentifikasi normalitas. Berikut dasar dari pengambilan keputusan dari uji normalitas:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dependen dalam suatu model. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada umumnya, jika $VIF \geq 10$ atau toleransi (*Tolerance*) $\leq 0,10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar scatterplot (Sujarweni, 2019) dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Pola tertentu, seperti pola gelombang, melebar, dan menyempit, menunjukkan heteroskedastisitas.

- b) Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas dan titik tersebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2019). Jika ada autokorelasi maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasinya kurang akurat. Untuk mengetahui adanya autokorelasi tersebut digunakan uji Durbin-Watson yang bisa dilihat dari hasil uji regresi linier berganda. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu :

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi didalamnya
- b) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terdapat autokorelasi didalamnya
- c) Angka D-W diatas +2 berarti tidak terdapat autokorelasi negatif didalamnya

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Salah satu tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah masing-masing dari variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel dependent lainnya, serta untuk memperkirakan apakah nilai variabel dependent akan meningkat atau menurun. Data biasanya interval atau rasio. Menurut (Sujarweni, 2019) analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$FD = a + b_1ROA + b_2CR + b_3FZ + b_4SG + e$$

Keterangan :

Y : *Financial Distress*

a : Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$: Koefisien Regresi

ROA : Rasio Profitabilitas

CR : Rasio Likuiditas

FZ : Firm Size

SG : Sales Growth

e : Tingkat Kesalahan

3.8.4 Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model, atau yang dikenal sebagai uji F, dilakukan untuk mengevaluasi data dari model regresi dan menentukan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), dengan kriteria yang digunakan antara lain :

- 1) Apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut dikatakan layak.
- 2) Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak bisa dikatakan layak.

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menggambarkan kemampuan variabel independen dengan tujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari

jumlah variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel penjelas-nya yaitu variabel independen (Sujarweni, 2019). Jika nilai koefisien determinasi dekat dengan satu dan jauh dari nol, itu menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan banyak penjelasan tentang variabel dependen. Di sisi lain, jika nilainya dekat dengan satu dan jauh dari nol, itu menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

3.8.6 Pengujian Hipotesis

Uji statistik t (Uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai profitabilitas memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis dapat diterima jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika memiliki taraf signifikan (α) $> 0,05$. Perhitungan Uji t dalam penelitian ini dengan kriteria perhitungan sebagai berikut :

1) Penentuan Hipotesis

a) Hipotesis Pertama

H_a = Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial distress*

H_o = Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*

b) Hipotesis Kedua

H_a = Rasio likuiditas berpengaruh terhadap *Financial distress*

H_o = Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*

c) Hipotesis Ketiga

H_a = *Firm Size* berpengaruh terhadap *Financial distress*

H_o = *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*

d) Hipotesis Keempat

H_a = *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial distress*

H_o = *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial distress*

2) Menentukan taraf nyata pengujian dengan kriteria sebagai berikut :

a) Jika $p < 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

b) Jika $p > 0,05$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3) Menentukan nilai t hitung dengan rumus $df = N-2$, dengan kriteria sebagai berikut :

a) Jika $-t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.